

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

‘Klitih’ telah lama menjadi masalah kota Yogyakarta. Remaja pelaku ‘klitih’ kebanyakan tidak menyadari apa saja dampak negatif yang akan mereka terima setelah melakukan kejahatan tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah media edukasi yang menysasar langsung para remaja itu. Belum ditemukan buku ilustrasi yang membahas tentang dampak ‘klitih’. Sehingga perancangan buku ilustrasi ini merupakan perancangan yang pertama kali dibuat.

Perancangan buku ilustrasi yang berjudul “Klitih... *Njuk Ngapa?*” ini menyuguhkan macam-macam dampak yang akan didapat oleh remaja pelaku ‘klitih’. Penyampaiannya berupa runtutan cerita penyesalan yang dialami oleh seorang remaja laki-laki pelaku ‘klitih’. Buku ini dirancang untuk memberi wawasan dan edukasi kepada para remaja Yogyakarta yang belum ataupun telah terjerumus ke dunia ‘klitih’, sekaligus memberi peringatan agar tidak terjerumus ke aksi kejahatan sebelum datang penyesalan.

Cerita yang dijabarkan buku ini diambil dari pengalaman-pengalaman nyata para mantan pelaku ‘klitih’ yang telah dewasa. Aksi ‘klitih’ berdampak ke diri mereka sendiri dan orang-orang di sekitar. Dampak internal yang ditimbulkan di antaranya perasaan bersalah, rasa waspada, masalah penerimaan diri, tekanan batin, kesepian, dan dikenai hukum pidana. Sedangkan secara eksternal berdampak pada reputasi keluarga, ekonomi, dan keresahan masyarakat. Semua dampak ini dibaurkan menjadi sebuah cerita yang utuh dengan seorang tokoh fiktif sebagai penyampainya.

Karena target buku ini adalah para remaja Yogyakarta, khususnya berjenis kelamin laki-laki, lustrasi yang digunakan adalah *manga style* dengan tone warna yang dominan gelap yang sedikit suram. Pemillihan warna ini menggunakan warna hangat dan dingin. Layout mengutamakan jenis *two-column grid* dengan font sans serif yang memiliki karakteristik keterbacaan yang

tinggi. Gaya bahasa percakapan menyesuaikan dengan bahasa santai khas remaja Yogyakarta sehingga pembaca dapat menghayati isi buku ini.

B. Saran

Salah satu faktor penyebab ‘klitih’ adalah pencarian jati diri remaja. Masa remaja adalah usia di mana seorang anak ingin mencoba hal-hal baru. Sehingga para orang tua diharapkan dapat mengawasi pergaulan dan aktivitas keseharian anak dengan lebih ketat, baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah. Orang tua diharapkan tau dengan siapa dan dimana anak-anaknya bergaul sehingga perkembangan perilaku anak dapat menjadi lebih positif. Dengan begitu, masalah ‘klitih’ di Yogyakarta dapat terselesaikan.

Selain itu, penulis memiliki beberapa saran yang bisa dilakukan kepada mahasiswa Desain Komunikasi Visual yang mengangkat masalah serupa. Kisah ‘klitih’ versi lain yang belum diangkat dapat dieksplorasi kembali. Pengumpulan data yang aktual tidak hanya dari buku dan jurnal penelitian, namun dapat juga dapat bersumber dari sosial media seperti *Facebook*, *Instagram*, dan *Youtube*. Kisah-kisah dibalik remaja ‘klitih’ yang belum diceritakan dalam buku ini dapat dijadikan sebagai ide untuk perancangan selanjutnya.

Penyampaian dampak ‘klitih’ tidak hanya dapat disampaikan dengan media buku ilustrasi saja. Ide tersebut juga dapat diwujudkan dalam bentuk komik digital video motion, fotografi, video sekuensial, dan bentuk media lain yang dapat dipilih sebagai pencerita. Pemilihan gaya gambar serta tone warna juga tak kalah penting untuk diperhatikan. Aspek- aspek Desain Komunikasi Visual harus lebih diselaraskan dengan target audiens.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, N. (2018). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Pembelajaran Membaca di Kelas II SD. *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Pembelajaran Membaca di Kelas II SD*.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*, Edisi Revisi Cet 17. Jakarta: Rajawali Pers, 20-21.
- AW, T. (2021). *Parade Hantu Siang Bolong*. Yogyakarta: Warning Books.
- B.P Sitepu. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bukhori, B. (2012). Hubungan Kebermaknaan Hidup Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kesehatan Mental Narapidana (Studi Kasus Nara Pidana Kota Semarang). *Jurnal IAIN Walisongo Semarang*, 1-19
- CNN INDONESIA. (2023, Maret 27). *Polisi: 42 Kasus Klitih Terjadi Selama Januari-Februari 2023*. Retrieved from CNN INDONSEIA: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230327094425-12-929698/polisi-42-kasus-klitih-terjadi-selama-januari-februari-2023>
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta : Balai Pustaka
- Fuadi, A., Mutiâ, T., & Hartosujono, H. (2019). Faktor-faktor determinasi perilaku klitih. *Jurnal Spirits*, 9(2), 88-98.
- Graver, Amy & Jura, Ben. (2012). *Grids and Page Layouts: an Essential Guidline for Understanding & Applying Page Design Principles*. America: Rockport Publishers..
- Gu, J. (2011). *Application-specific design of low power instruction cache hierarchy for embedded processors* (Doctoral dissertation, UNSW Sydney).
- Hamalik, Oemar. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.

- Handayani, T. P. (2010). Kesejahteraan Psikologis Narapidana Remaja di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*.
- Hidayah, N., & Huriati, H. (2017). Krisis Identitas Diri Pada Remaja “Identity Crisis Of Adolescents.” *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 10(1), 49–62.
- Hilman, D. P., & Indrawati, E. S. (2018). Pengalaman menjadi narapidana remaja di Lapas Klas I Semarang. *Jurnal Empati*, 6(3), 189-203.
- Inayah, M. N., Yusuf, A., & Umam, K. (2021). Krisis Identitas dalam Perkembangan Psikososial Pelaku Klitih di Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 20(3), 245-256.
- Indonesia, E. (1980). Jakarta: PT Ichtiar Baru-Van Hoeve.
- Karlina, L. (2020). Fenomena terjadinya kenakalan remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 147-158.
- Kartono, Kartini. (2007). *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Kusrianto, A. dan (2009) Ali, Asrori. Jakarta: : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lega, D., & Bait, I. Y. P. (2022). PENEGAKAN HUKUM TINDAK PIDANA KLITIH YANG MERUPAKAN KEJAHATAN. *LENTERA PANCASILA: Jurnal Riset Hukum & Pancasila*, 1(1), 19-28.
- Maharsi, I. (2016). *Ilustrasi*. Dwi-Quantum.
- Marino, Yohanes. (2022). *Klitih Klitih*. Yogyakarta: Penerbit Semut Api.
- Pratama, R. J., & Yasa, I. N. M. (2020). Perancangan buku ilustrasi sebagai media informasi tentang stres. *Jurnal Sasak: Desain Visual Dan Komunikasi*, 2(2), 59-66.
- Pratiwi, Y. A. (2018). Rasa Bersalah Pada Remaja Pelaku Klitih. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(7), 298-308.

- Raymonf, A.B. (1980). *Layout And Graphic Design*. United States: Van Nostrand Reinhold Company.
- Riyadi, A. (2021). Pola Asuh Orang Tua pada Remaja Pelaku Klitih di DI Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 20(1), 91-102.
- Rustan, S. (2013). *Font and tipografi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sadiman, dkk. (2008). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sadjiman, S. E. (2009). *Nirmana Elemen–Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Salam, Sofyan. (2017). *Seni Ilustrasi*. Yogyakarta: Percetakan Sunrise.
- Santrock, John W. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Soedarso, N. (2014). Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Mahapatih Gajah Mada. *Humaniora*, 5(2), 561-570.
- Thoma, Marta. (1982). *Graphic Illustration*. New Jersey: Prentice Hall.
- Widayanti, W. (2019). Menciptakan Kondusifitas Keluarga Sebagai Benteng Fenomena Klitih di Yogyakarta. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 43(1), 89-96.
- Yuliana, Dewi. 2009. Realitas Perlindungan Tahanan Anak di Rutan “X” (Berdasarkan Tolok Ukur “Kondisi Fisik Rumusan *The Association for Prevention of Torture*”). Tesis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Departemen Kriminologi Pasca Sjana. Jakarta: Universitas Indonesia
- Zainudin, A. (2021). *Tipografi*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1-131.